

LAMPIRAN 1

DATA RESPONDEN DAN PERTANYAAN

I. DATA PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Bidang Usaha :
3. Alamat :

II. DATA PENGUSAHA / PENGELOLA

1. Nama lengkap :
2. Alamat Rumah :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Suku Bangsa :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Bahasa yang di kuasai :
 - Bahasa Asing :
 - Bahasa Daerah :

III. PERTANYAAN

1. Tahun berapa perusahaan anda berdiri :
2. Nama perusahaan yang digunakan pertama kali:
3. Pernah mengalami perubahan nama sebelum ada gerakan Pengindonesiaan
Istilah Asing : Ya/Tidak *)



4. Bila ya, kapan:
5. Diganti dengan nama:
6. Setelah ada gerakan Pengindonesiaan Istilah Asing dengan melakukan pencoretan dan pencopotan papan nama/reklame, apakah nama perusahaan anda kemudian segera diganti dengan nama baru : Ya/Tidak *)
7. Bila tidak, alasan:
8. Bila ya. diganti dengan nama :
9. Apakah diganti secara menyeluruh (bukan hanya pada papan nama/reklamenya) Ya/Tidak *)
10. Bila tidak, alasan:
11. Apakah anda setuju dengan gerakan Pengindonesiaan Istilah Asing dengan cara melakukan pencoretan dan pencopotan papan nama/reklame : Ya/Tidak *)
12. Bila ya. Alasan :
13. Bila tidak. alasan:
14. Apakah anda sudah yakin bahwa nama perusahaan yang telah anda ganti namanya dengan bahasa Indonesia tersebut sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar: Ya/Tidak *)
15. Bila ya. alasan:
16. Bila tidak. alasan:
17. Apakah anda tahu bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada nama perusahaan itu telah diatur dalam suatu peraturan : Ya/Tidak *)

18. Apakah anda tahu ada sanksi/ancaman apabila masih menggunakan istilah asing pada nama perusahaan : Ya/Tidak *)
19. Bila ya, mengapa masih menggunakan istilah asing :
20. Dengan adanya gerakan pengindonesiaan istilah asing yang salah satunya ditujukan pada nama-nama perusahaan. apakah perusahaan : merasa: Diuntungkan / Dirugikan *)
21. Bila diuntungkan. alasan:
22. Bila dirugikan. alasan: *)

Coret yang tidak perlu.

LAMPIRAN 2

PENGALIHAN BAHASA PADA PAPAN NAMA/REKLAME DARI BAHASA ASING KE DALAM BAHASA INDONESIA

1. Aneka Indah Furniture

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya.

2. Bintang Palapa, Stationery and Office Equipment

Pemilik perusahaan tersebut melepas sendiri tulisan "Stationery and Office Equipment" yang berupa neonsign, karena pihak petugas penertiban bahasa asing dianggap terlalu kasar dalam menindak pelanggaran tersebut. Dan sampai, sekarang belum di ganti dengan istilah BI, karena merasa tidak ada padanan yang benar-benar sesuai, selain itu juga karena pelanggannya lebih banyak dari perusahaan asing.

3. Club Dragon, Restaurant, Nite Club and Karaoke Singing Hall

Dialihkan dalam BI dengan "Klub Naga Mas" tanpa menyertakan identitas perusahaan. Tapi pada awal tahun 1998 kembali dengan Club Dragon, Restaurant, Nite Club and Karaoke Singing Hall tanpa sepengetahuan Pemerintah Kodya dati II Surabaya

4. Harmonis Furniture

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya.

5. Deluxe Furniture

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya.

6. Double A Shoes

Dialihkan dalam BI dengan "Dobel A, Toko Sepatu". Penyimpangan terhadap kaidah Tata Bahasa Indonesia ada pada gramatika (susunan MD) dan pemaksaan kata "Double" ditulis dengan "D-O-B-E-L". Kata "Double" dalam Buku Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing, padanannya adalah "Ganda" bukan "Dobel". Selain itu pengantiannya tidak menyeluruh, hanya pada papan nama/reklame di luar ruangan.

7. Diamond Ace, Pub and Singing Hall

Dialihkan dalam BI dengan "Permata Karaoke" Penyimpangan terhadap kaidah Tata Bahasa Indonesia ada pada gramatikanya (susunan MD), jadi yang benar menurut Tata Bahasa Indonesia adalah "Karaoke Permata.

8. Pretty Boy Tailor

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya

9. P.T. Biru, Agency and Contractor

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya.

10. P.T. Sasana Boga (Mal Surabaya)

Dialihkan dalam BI dari "Surabaya Mall" menjadi "Mal Surabaya" sesuai petunjuk dari pemerintah Kodya Dati II Surabaya.

11. Raja Sport

Identitas "Sport" diganti dengan "Golf".

12. Rifash Tailor

Dialihkan dalam BI dengan "Penjahit Rifash". Tapi pengalihannya tidak menyeluruh, hanya pada papan nama/reklame di luar ruangan (di depan rumah).

13. Rino Shoes

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya.

14. Rolex (Indonesia) Service

Kata "Service" diganti dengan memaksakan ditulis "S-E-R-V-I-S". Padahal dalam Buku Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing kata "Service" padanannya adalah layanan atau perbaikan (bengkel).

15. Safari Shoes

Dialihkan dalam BI dengan "Toko Sepatu, Safari". Tapi pengantiannya tidak menyeluruh, hanya pada papan nama/reklame di luar ruangan

16. Studio East, A New Dimension in Disco Theatre

Kata "East" diganti dengan kata "Etan" (bahasa Jawa) dan identitasnya tetap menggunakan bahasa asing. Pemaksaan digunakannya kata "Etan" yang jelas adalah bahasa daerah (bahasa Jawa) bukan BI, semata-mata karena mempertahankan identitas sebutannya yaitu "SE". Tapi pada awal tahun 1998 kembali menggunakan "Studio East" tanpa sepengetahuan pemerintah Kodya Dati II Surabaya.

17. The Princess Photo Studio

Kata "Princess" dipaksakan dengan diubah tulisannya menjadi "P-R-I-N-S-E-S" yang baik dalam Kamus Besar BI dan Buku Pedoman Pengindonesiaan Istilah Asing tidak ada. Dan identitasnya dihilangkan.

18. Tristar International Restaurant

Diganti dengan "Restoran Internasional Bintang Tiga" dan dilakukan secara bertahap hingga sekarang hampir seluruhnya telah diganti.

19. Diesel and Spare Part, U.D. Jaya Baru

Selama dicoret hingga sekarang papan nama/reklame dengan tulisan tersebut belum diganti oleh pemiliknya

20. Wisma Indah Furniture

Kata "Furniture" diganti dengan kata "Mebel" tapi susunan gramatiknya masih MD (Menerangkan-Diterangkan), sehingga menjadi "Wisma Indah Mebel".

Lampiran 3

**FOTO-FOTO PELAKSANAAN
PENGINDONESIAAN ISTILAH ASING
DI KOTAMADYA SURABAYA**



Pencanangan Pengindonesiaan Istilah Asing di Surabaya.
Contoh dengan pencoretan tersebut sebagai simbol sikap
pemerintah terhadap pelaksanaan gerakan tersebut



Studio East terpaksa mengganti papan nama/reklamenya
dengan Studio Etan.



Pelaksanaan Pengindonesiaan Istilah Asing dengan mencoreti Papan nama/reklame perusahaan di jalan Bubutan



Pelaksanaan Pengindonesiaan Istilah Asing dengan mencopoti plat tulisan pada papan nama/reklame perusahaan di jalan Pemuda

LAMPIRAN 4**DATA RESPONDEN DARI PEJABAT PEMERINTAH
KODYA DATI II SURABAYA**

1. Nama : Slamet. Suheri
 Jabatan dalam pemerintahan : Kepala Seksi pada Kantor Sosial
 Politik Surabaya
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : Ketua / Koordinator

2. Nama : Warsidi
 Jabatan dalam pemerintahan : 1. Kepala Seksi Operasional di
 Sat. Pol. PP Surabaya
 2. Anggota Tim P3R
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : Komandan Operasi di lapangan

3. Nama : Toyib
 Jabatan dalam pemerintahan : 1. Staff Bagian Perekonomian
 2. Pengelola Data Perindustrian
 3. Anggota Tim P3R
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : Anggota

4. Nama : Hadi Siswanto
 Jabatan dalam pemerintahan : 1. Kepala Sub Bagian Perundang-
 undangan dan Penelaahan Hukum
 2. Anggota Tim P3R .
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : -

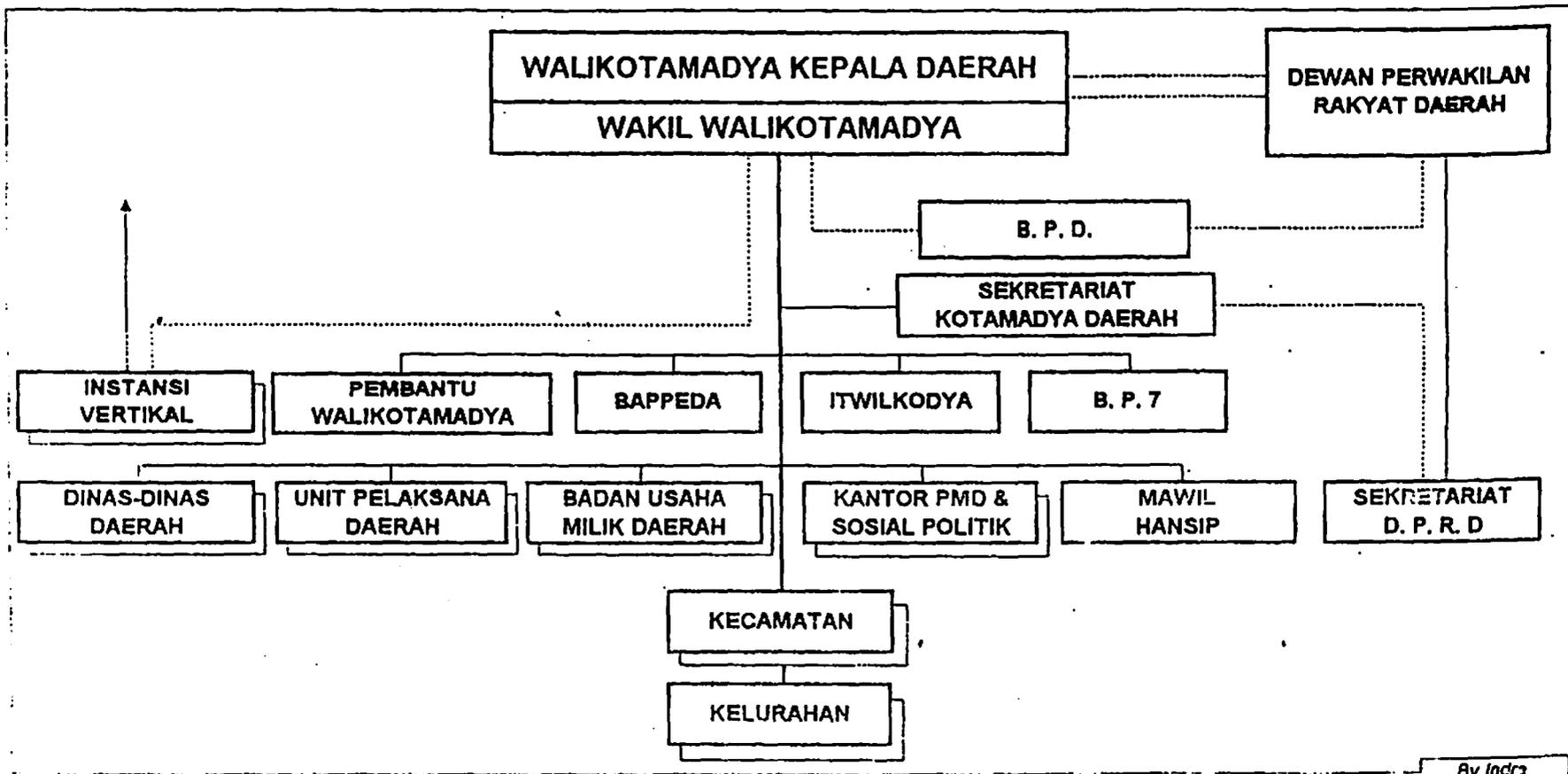
5. Nama : Hadi Muryono
 Jabatan dalam pemerintahan : Kepala Seksi pada Kantor Sosial
 Politik Surabaya
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : -

6. Nama : Herry Budiono
 Jabatan dalam pemerintahan : Kepala Sub Bagian Pengelolaan Data
 Bagian Organisasi
 Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : -

7. Nama : Jhony Iskandar
Jabatan dalam pemerintahan : 1. Kepala Sub Seksi Dinas Pendapatan Daerah
Tugas dalam Penertiban Bahasa Asing : -

SUSUNAN ORGANISASI NORMATIF KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SURABAYA

(KEP. MENDAGRI No.97 Th.93)



87

By Indri



LAMPIRAN '6

IJIN PENYELENGGARAAN PERTUNJUKAN/HIBURAN

N a m a : IUSWANIKU
Jabatan : General Manager Studio Etan
Alamat : Andhika Plaza Building 4th Floor
Jl. Simpany Dukuh 36-40 Surabaya

Untuk menyelenggarakan pertunjukan/hiburan Discotheque dengan diselingi film-film hiburan Laser Disc dan Video bertempat di Studio Etan (SE) Andhika Plaza Building 4th Floor, Jl. Simpany Dukuh 36-40 Surabaya dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Bersedia memenuhi dan mematuhi semua peraturan/ketentuan-ketentuan yang ada dan khusus yang menyangkut kegiatan tersebut.
2. Waktu penyelenggaraan :
 - Pukul 21.00 WIB s/d 02.00 WIB (Hari Minggu s/d Jum'at)
 - Pukul 21,00 WIB s/d 03.00 WIB (Hari Sabtu/Malam Minggu)